

ANALISIS RASIO PROFITABILITAS UNTUK MENGUKUR KINERJA KEUANGAN PADA HOME INDUSTRI TELUR ASIN NIDA ULFALAH DI KELURAHAN KETAPANG KECAMATAN BAJUIN TANAH LAUT 2017-2021

Zainatur Rahmah¹, Akhmad Samhudi², Teguh Wicaksono³

¹Manajemen, 61201, Ekonomi, Universitas Islam Kalimantan Muhammad Arsyad Al-Banjari Banjarmasin, 18310914

²Manajemen, 61201, Ekonomi, Universitas Islam Kalimantan Muhammad Arsyad Al-Banjari Banjarmasin, 0006075901

³Manajemen, 61201, Ekonomi, Universitas Islam Kalimantan Muhammad Arsyad Al-Banjari Banjarmasin, 1116028801

zanaturzr@gmail.com

ABSTRAK

Penilaian ini bertujuan mengetahui rasio profitabilitas untuk menilai kinerja keuangan pada Home Industri Telur Asin Nida Ulfalah. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian adalah deskriptif kuantitatif. Fokus penelitian ini meliputi bagaimana rasio profitabilitas sebagai alat untuk mengukur kinerja keuangan pada Home Industri Telur Asin Nida Ulfalah pada lima periode terakhir. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui rasio profitabilitas sebagai alat untuk mengukur kinerja keuangan Home Industri Telur Asin Nida Ulfalah pada lima periode terakhir laporan keuangan. Rasio profitabilitas yang digunakan adalah *Gross Profit Margin* (GPM), *Net Profit Margin* (NPM), *Return On Equity* (ROE), *Return On Asset* (ROA), dan *Earning Power* (EP). Hasil analisis menunjukkan bahwa kinerja keuangan masih kurang baik, karena dari standar rata-rata industri *Gross Profit Margin* (GPM) masih dibawah standar. Untuk *Net Profit Margin* (NPM), *Return On Equity* (ROE), *Return On Asset* (ROA), dan *Earning Power* (EP). Kinerja keuangan perusahaan sudah sangat baik karena nilai rata-rata yang dicapai rasio profitabilitas tersebut sudah diatas rata-rata standar industri.

Kata kunci : Rasio Profitabilitas; Kinerja Keuangan

ABSTRACT

This assessment aims to determine the profitability ratio to assess performance finance at Home Industry Salted Egg Nida Ulfalah. This type of research is descriptive quantitative. The focus of this research includes how the profitability ratio as a tool to measure performance finance on the Home Industry of Nida Ulfalah's Salted Egg in the five periods. This research was conducted to determine the profitability ratio as a tool for measuring the financial performance of Nida Ulfalah's Salted Egg Home Industry on five the last period of the financial statements. Profitability ratio used is Gross Profit Margin (NPM), Net Profit Margin (NPM), Return On Equity (ROE), Return On Asset (ROA), and Earning power (EP). The analysis results show that financial performance is still not good, because of the industry average standard Gross Profit Margin (GPM) is still below standard. For Net Profit Margin (GPM), Return On Equity (ROE), Return On Asset (ROA), and Earning Power (EP), the company's financial performance has been very good because of the industry average value achieved by the profitability ratio is above the industry standard average.

Keywords : Profitability Ratios; Financial Performance.

PENDAHULUAN

Suatu perusahaan memerlukan analisis terhadap laporan keuangan untuk mengetahui kemampuan perusahaan dalam mengatasi masalah-masalah keuangan serta mengambil keputusan yang cepat dan tepat. Melalui analisis laporan keuangan, manajemen dapat mengetahui posisi keuangan, kinerja keuangan, dan kekuatan keuangan (*financial-strength*) yang dimiliki perusahaan. Selain berguna bagi perusahaan dan manajemennya, analisis laporan keuangan juga diperlukan oleh pihak-pihak yang berkepentingan seperti, kreditor, investor, dan permintaan untuk menilai kondisi keuangan perusahaan serta perkembangan dari perusahaan tersebut.

Menurut Harahap (dalam Leksono dan Pudjowati 2015:15) rasio profitabilitas menggambarkan kemampuan perusahaan mendapatkan laba melalui semua kemampuan, dan sumber yang ada seperti kegiatan penjualan, kas, modal, jumlah karyawan, jumlah cabang dan lain sebagainya. Sedangkan menurut Kasmir (dalam Leksono dan Pudjowati 2015:15) rasio profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan. Rasio profitabilitas digunakan untuk mengukur efektivitas manajemen secara keseluruhan yang ditunjukkan oleh besar kecilnya tingkat keuntungan yang diperoleh dalam hubungannya dengan penjualan maupun investasi. Semakin baik rasio profitabilitas semakin baik menggambarkan kemampuan tingginya perolehan keuntungan perusahaan.

Kinerja keuangan suatu perusahaan merupakan gambaran kegiatan yang dilakukan untuk mencapai tujuan bisnis pada suatu periode tertentu. Menurut Sucipto (dalam Prianto et al., 2017:3) mengatakan kinerja keuangan adalah penentuan suatu ukuran tertentu yang dapat mengukur keberhasilan suatu organisasi atau perusahaan dalam menghasilkan laba. Kinerja adalah suatu prestasi yang sudah dicapai perusahaan. Banyak alat yang digunakan untuk mengukur kinerja keuangan perusahaan, ROI (*Return On Investement*), ROE (*Return On Equity*) dan lainnya yang merupakan bagian dari rasio profitabilitas. Profitabilitas secara umum dapat diartikan sebagai kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba. Laba yang dimaksud merupakan hasil yang didapat dari kegiatan operasional perusahaan dan menjadi tolak ukur dalam menentukan kinerja keuangan perusahaan.

Home Industri Telur Asin Nida Ulfalah adalah rumah usaha produk makanan atau juga perusahaan kecil bergerak dibidang industri usaha dagang. Permintaan Telur Asin Nida Ulfalah terus meningkat dari tahun ke tahun. Karena jenis kegiatan ekonomi ini dapat dipusatkan dirumah, sehingga perputaran uang di Home Industri Telur Asin Nida Ulfalah tergolong rendah dikarenakan tidak ada pelaporan terus menerus dan tidak selalu tercatat. Oleh karena itu sangat dibutuhkan untuk dilakukan analisis terhadap laporan keuanganyang nantinya akan digunakan oleh para pihak yang berkepentingan.

Berdasarkan uraian diatas, peneliti tertarik memilih judul “Analisis Rasio Profitabilitas untuk mengukur Kinerja Keuangan Pada Home Industri Telur Asin Nida Ulfalah di Kelurahan Ketapang Kecamatan Bajuin Tanah Laut”.

Tujuan yang ingin dicapai adalah untuk mengetahui dan menganalisis berbagai kinerja keuangan pada Home Industri Telur Asin Nida Ulfalah di Kelurahan Ketapang Kecamatan Bajuin Tanah Laut selama tahun 2017-2021 berdasarkan *gross profit margin*, *net profit margin*, *return on equity*, *return on asset*, dan *earning power*.

Analisis

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), analisis adalah penyelidikan terhadap suatu peristiwa untuk mengetahui keadaan yang sebenarnya.

Rasio Profitabilitas

Menurut ekurut.com Rasio Profitabilitas adalah metrik keuangan yang digunakan untuk menilai kemampuan bisnis atau perusahaan untuk memperoleh laba dari aktivitas penjualan dan operasionalnya dari waktu ke waktu. Rasio profitabilitas ini digunakan sebagai salah satu matrik untuk melalui kesehatan keuangan perusahaan. *Gross Profit Margin*, *Net Profit Margin*, *Return On Equity*, *Return On Asset*, dan *Earning Power*.

1. *Gross Profit Margin*

$$\text{Gross Profit Margin} = \frac{\text{Laba Kotor}}{\text{Penjualan}} \times 100\%$$

2. *Net Profit Margin*

$$\text{Net Profit Margin} = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Penjualan Bersih}} \times 100\%$$

3. *Return On Equity*

$$\text{Return On Equity} = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Ekuitas}} \times 100\%$$

4. *Return On Asset*

$$\text{Return On Asset} = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Total Aktiva}} \times 100\%$$

5. *Earning Power*

$$\text{Net Profit Margin} = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Penjualan Bersih}} \times 100\%$$
$$\text{Perputaran Total Aktiva} = \frac{\text{Penjualan Bersih}}{\text{Total Aktiva}} \times 100\%$$

Mengukur Kinerja Keuangan

Merupakan suatu usaha yang dilakukan setiap perusahaan dalam mengukur kemampuan dari suatu perusahaan dalam menggunakan modal yang dimiliki secara efektif dan efisien dengan menilai setiap keberhasilan yang dicapai dalam menghasilkan laba, sehingga perusahaan dapat melihat prospek, pertumbuhan, dan potensi perkembangan yang telah dicapai pada perusahaan.

METODE

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu untuk memberikan penjelasan tentang perhitungan rasio profitabilitas dalam menganalisis laporan keuangan dan memberikan kesimpulan tentang kinerja perusahaan Home Industri Telur Asin Nida Ulfalah. Jenis penelitian yang dipakai dalam penelitian ini adalah jenis penelitian deskriptif dengan menggunakan pendekatan kuantitatif.

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

1. Penelitian Kepustakaan (*Field Librari*)

Studi kepustakaan adalah teknik pengumpulan data dengan cara membaca dan mempelajari sumber data yang digunakan berdasarkan data-data perpustakaan.

2. Penelitian Lapangan (*Field Research*)

Pengumpulan data primer dengan menggandakan pengamatan langsung terhadap objek penelitian. Dalam hal ini, penulis menggunakan cara diantaranya sebagai berikut :

1) Pengamatan (*Observasi*)

Pengumpulan data dengan cara pengamatan langsung pada objek yang diteliti, diamati atau kegiatan yang sedang berlangsung.

2) Wawancara (*Interview*)

Pengumpulan data dengan melakukan tanya jawab langsung dengan pihak yang terkait langsung dengan permasalahan yang penulis teliti.

3) Dokumentasi

Metode ini dilakukan dengan cara mencari, melihat dan mempelajari hal-hal yang berupa catatan maupun dokumen-dokumen serta mencatat data tertulis yang ada hubungannya dengan objek penelitian.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. *Gross Profit Margin* atau Laba Kotor adalah metrik keuangan yang menunjukkan seberapa efisien bisnis dalam mengelola operasinya. Margin ini menunjukkan perbandingan laba kotor dengan penjualan. Semakin tinggi GPM maka semakin baik (efisien) kegiatan operasional perusahaan. Pada tahun 2017 hasil GPM yang didapat perusahaan sebesar 12%. Sedangkan rata-rata industri GPM yaitu 30%. Berarti untuk GPM masih sangat jauh dari rata-rata industri dan untuk kinerja keuangan tahun 2017 adalah kurang baik. Ditahun 2018 GPM yang dicapai sebesar 14%. Dilihat dari tahun 2017 ke tahun 2018, GPM yang dicapai mengalami kenaikan sebesar 2%. Hal ini cukup baik karena dari tahun ke tahun mengalami kenaikan. Tetapi GPM yang didapat masih dibawah standar rata-rata industri yaitu 30%. Dengan begitu untuh hasil kinerja keuangan di tahun 2018 adalah kuarang baik. Ditahun 2019 GPM yang dicapai sebesar 15%. Dilihat dari tahun 2018 sampai dengan 2019, GPM yang dicapai mengalami kenaikan

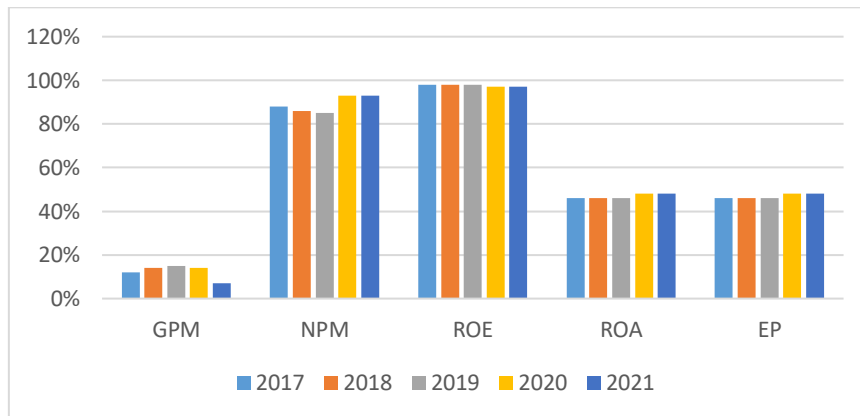
sebesar 1%. Hal ini cukup baik karena dari tahun ke tahun mengalami kenaikan. Tetapi GPM yang didapat masih dibawah standar rata-rata industri yaitu 30%. Dengan begitu hasil kinerja keuangan di tahun 2019 adalah kurang baik. Ditahun 2020 GPM yang dicapai 14%. Dilihat dari tahun 2019 sampai dengan 2020, GPM yang dicapai mengalami penurunan sebesar 1%. Hal ini kurang baik karena dari tahun ke tahun yang awalnya ada kenaikan sedikit demi sedikit sekarang mengalami penurunan. Dan GPM yang didapat masih di bawah standar rata-rata industri yaitu 30%. Dengan begitu untuk hasil kinerja keuangan ditahun 2020 adalah kurang baik. Sedangkan ditahun 2021, GPM yang didapat 7%. Kalau dilihat dari GPM tahun 2020 ke tahun 2021 mengalami penurunan sebesar 7%. Hal ini masih jauh dari rata-rata standar industri yaitu 30%. Untuk kinerja keuangan di tahun 2021 masih kurang baik. Dari data diatas dapat disimpulkan bahwa margin laba kotor perusahaan kurang baik karena masih dibawah rata-rata standar industri. Ini berarti bahwa apa yang perlu diubah dalam hal penjualan, harga dan pengeluaran untuk menyesuaikan diri dengan persaingan.

2. *Net Profit Margin* atau Laba Bersih adalah Rasio Profitabilitas yang menyatakan keuntungan dari operasi bisnis sebagai presentase dari pendapatan atau penjualan bersih. Margin ini menunjukkan perbandingan laba bersih dengan penjualan. Semakin tinggi NPM maka semakin baik operasi suatu perusahaan. Pada tahun 2017 hasil NPM yang didapat perusahaan sebesar 88%. Sedangkan standar rata-rata industri NPM 20%. Berarti untuk NPM sangat baik karena sudah di atas rata-rata standar industri dan untuk kinerja keuangan ditahun 2017 adalah sangat baik. Di tahun 2018 NPM yang dicapai sebesar 86%. Dilihat dari tahun 2017 ke tahun 2018, NPM yang dicapai mengalami penurunan sebesar 2%. Hal ini kurang baik dari tahun ketahun mengalami penurunan. Tetapi NPM yang didapat sudah diatas standar rata-rata industri yaitu 20%. Dengan begitu untuk hasil kinerja keuangan tahun 2018 adalah sangat baik. Di tahun 2019 NPM yang dicapai 85%. Dilihat dari tahun 2018 sampai dengan 2019, NPM yang dicapai mengalami penurunan sebesar 1%. Hal ini kurang baik karena dari tahun ketahun mengalami penurunan. Tetapi NPM yang didapat sudah diatas standar rata-rata industri yaitu 20%. Dengan begitu untuk hasil kinerja di tahun 2019 adalah sangat baik. Ditahun 2020 NPM yang dicapai 86%. Dilihat dari tahun 2019 sampai dengan 2020 mengalami kenaikan. Dan NPM yang didapat sudah diatas standar rata-rata industri yaitu 20%. Dengan begitu untuk hasil kinerja keuangan ditahun 2020 adalah sangat baik. Sedangkan di tahun 2021, NPM yang didapat sebagai 93%. Kalau dilihat dari NPM di tahun 2020 ke tahun 2021 mengalami kenaikan sebesar 7%. Hal ini sudah diatas standar rata-rata industri yaitu 20%. Untuk kinerja keuangan ditahun 2021 sangat baik. Dari data diatas dapat disimpulkan bahwa margin laba bersih perusahaan sudah sangat baik karena sudah di atas standar rata-rata industri.
3. *Return On Equity* merupakan suatu pengukuran dan hasil yang tersedia bagi para pemihak maupun perusahaan atas modal yang mereka investasikan dalam perusahaan. Pada tahun 2017 sampai 2020 ROE yang didapat sama yaitu 98%. Sedangkan untuk standar rata-rata industri adalah 40%. Hal ini menunjukkan sudah diatas standar dari rata-rata industri. Sehingga kinerja keuangan ditahun 2017 hingga 2020 ini sangat baik. Sedangkan ditahun 2021 ROE yang diperoleh menurun menjadi sebesar 97% dilihat dari tahun 2020 ke tahun 2021 mengalami penurunan 1%. Hal ini menunjukkan sudah diatas standar rata-rata industri. Sehingga kinerja keuangan ditahun 2020 dan 2021 ini sangat baik. Dari data diatas dapat disimpulkan bahwa untuk pengambilan modal yang diperoleh adalah sangat baik. Meskipun sempat ada penurunan pada tahun 2021 tetapi untuk standar rata-rata industri masih diatas rata-rata.
4. *Return On Asset* merupakan rasio untuk menunjukkan seberapa jauh asset perusahaan digunakan secara efektif untuk menghasilkan laba. Pada tahun 2017 sampai dengan 2020 ROA yang diperoleh sama yaitu sebesar 46%. Sedangkan rata-rata standar industri sebesar 30%. Hal ini menunjukkan nilai yang dicapai sudah diatas rata-rata standar industri. Sehingga ditahun ini untuk kinerja keuangan adalah sangat baik. Sedangkan pada tahun 2021, ROA yang dicapai sebesar 48%, ditahun ini mengalami kenaikan sebesar 2%. Hal ini sudah diatas rata-rata industri yaitu 30%. Jadi untuk kinerja keuangan di tahun 2021 sangat baik. Dapat disimpulkan bahwa ROA yang diperoleh menunjukkan perusahaan sangat baik. Meskipun nilai yang diperoleh pada tahun 2021 mengalami kenaikan dan sudah diatas standar rata-rata industri. Tingginya hasil rasio ini disebabkan tingginya margin laba karena tingginya perputaran aktiva.
5. *Earning Power* merupakan rasio yang menggambarkan tentang kemampuan perusahaan dalam mendapatkan laba bagi perusahaan. Pada tahun 2017 sampai dengan 2020 hasil EP yang diperoleh adalah sebesar 46%. Sedangkan pada tahun 2021, EP yang dididapai 48%, ditahun mengalami kenaikan sebesar 2%. Jadi untuk kinerja keuangan pada tahun 2017 sampai dengan 2021 sangat baik. Dapat disimpulkan bahwa hasil Earning Power yang diperoleh menunjukkan perusahaan sangat baik. Semakin bervariasinya nilai Earning Power meningkat, maka keuntungan perusahaan akan meningkat.

Tabel 1
Perhitungan Rasio Profitabilitas Periode 2017-2021 Pada Home Industri telur Asin Nida Ulfalah

Rasio Profitabilitas	2017	2018	2019	2020	2021	Standar Rata-rata Industri
GPM	12%	14%	15%	14%	7%	30%
NPM	88%	86%	85%	86%	93%	20%
ROE	98%	98%	98%	98%	97%	40%
ROA	46%	46%	46%	46%	48%	30%
EP	46%	46%	46%	46%	48%	-

Sumber : Data diolah tahun 2022



Gambar 1

Diagram Perhitungan Rasio Profitabilitas Periode 2017-2021 Pada Home Industri Telur Asin Nida Ulfalah



Gambar 2

Produk Home Industri Telur Asin Nida Ulfalah

PENUTUP

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data dengan menggunakan Rasio Profitabilitas di Home Industri Telur Asin Nida Ulfalah, maka penulis menarik kesimpulan bahwa secara umum kinerja keuangan di Home Industri Telur Asin sudah cukup baik, karena dari standar rata-rata industri yang ada sudah diatas standar rata-rata.

1. Untuk *Gross Profit Margin*, kinerja keuangan perusahaan kurang baik karena masih dibawah rata-rata standar industri. Ini berarti bahwa ada yang perlu diubah dalam hal penjualan, harga, dan pengeluaran untuk menyesuaikan diri dengan persaingan.
2. Untuk *Net Profit Margin*, kinerja keuangan perusahaan dinyatakan sangat baik karena sudah diatas standar rata-rata industri. Meskipun nilai yang diperoleh dari tahun 2017 hingga 2021 berbeda-beda dan

mengalami peningkatan. Ini berarti bahwa harga barang-barang perusahaan relatif tinggi dengan operasi yang efisien.

3. Untuk *Return On Equity*, kinerja keuangan perusahaan dinyatakan sangat baik karena sudah di atas standar rata-rata industri. Meskipun nilai yang diperoleh dari tahun 2020 ke tahun 2021 mengalami penurunan. Dengan demikian perusahaan sudah meningkatkan pengembalian ekuitas.
4. Untuk *Return On Asset*, kinerja keuangan perusahaan dinyatakan sangat baik karena nilai yang dicapai sudah di atas rata-rata standar industri. Meskipun nilai yang diperoleh dari tahun 2020 hingga 2021 mengalami peningkatan. Tingginya hasil rasio ini disebabkan tingginya laba karena tingginya perputaran aktiva.
5. Untuk *Earning Power*, kinerja keuangan perusahaan yang diperoleh menunjukkan perusahaan sangat baik. Semakin bervariasi nilai *Earning Power* maka akan mendorong manajemen untuk melakukan profit manajemen. Apabila *Earning Power* meningkat, maka keuntungan perusahaan akan meningkat.

Saran-saran

Berdasarkan hasil penelitian maka penulis dapat mengemukakan sebagai berikut :

1. Untuk meningkatkan Rasio Profitabilitas maka Home Industri Telur Asin Nida Ulfalah dapat mengubah dalam hal-hal seperti penjualan, harga, dan pengeluaran untuk menyesuaikan dengan persaingan yang ada.
2. Perusahaan sebaiknya lebih optimal dalam mengelola biaya, agar lebih cermat dan efisien dengan demikian kemampuan perusahaan untuk meningkatkan profitabilitas dimasa yang akan datang lebih baik.
3. Agar tidak ada penurunan yang drastis pada perusahaan sebaiknya perusahaan lebih meningkatkan lagi penjualannya.
4. Perusahaan perlu adanya inovasi-inovasi yang lebih baru lagi untuk memasarkan produk perusahaan.
5. Dan perusahaan harus menjaga kualitas standar penjualan yang ada agar tidak terjadi penurunan minat konsumen.

REFERENSI

- Achmad Fachry. (2019). "Analisis Rasio Profitabilitas Untuk Menilai Kinerja Keuangan Pada PT Toba Sejahtera". Skripsi. Palembang : Politeknik Negeri Sriwijaya.
- Andy Wijaya. (2020). Manajemen Operasi Produksi. Medan : Yayasan Kita Menulis.
- Anisa. (2016). Analisis Kinerja Keuangan Ditinjau Dari Rasio Profitabilitas dan Aktivitas pada PT. Kimia Farma Tbk. Trading dan Distribution Cabang Samarinda. Jurnal Ilmu Administrasi Bisnis. (online)4(1), 88-102.
- Azhar Susanto. (2013). Sistem Informasi Akuntansi Struktur Pengendalian resiko Pengembangan. Edisi Perdana, Bandung : Lingga Jaya.
- Dewi, M. (2017). Analisis Rasio Keuangan Untuk Mengukur Kinerja Keuangan PT. Smartfren Telkom, TBK. Jurnal penelitian Ekonomi Akuntansi(Jensi), Vol.1, No. 1, Juni 2017, 1-14.
- Dwi Ayu Anggraini, 2017. "Analisis Kinerja Keuangan Pada Koperasi Simpan Pinjam Karya Mulya Palembang". Skripsi. Palembang : Politeknik Negeri Sriwijaya.
- Griffin, Ricky W, and Moorhead, Gregory. (2014). Organizational Behavior : Managing People and Organization. Eleventh Edition. USE : South Western.
- Harmono. (2015). Manajemen Keuangan Berbasis Balanced Scorecard (Pendekatan teori, kasus, dan riset Bisnis). Jakarta : Bumi Aksara.
- Hati, W, S, and Ningrum, A, S. 2015. Analisis Rasio Profitabilitas dalam menilai Kinerja Keuangan UMKM Jasa Studio Kita Peserta Program Mahasiswa Wirausaha (PMW) Politeknik Negeri Batam. Jurnal Ekonomi dan Bisnis Islam (online) 1(1),1-18.
- Hidayat, W. W. (2018). Pengaruh Profitabilitas, Leverage dan Pertumbuhan. (Jrmb) Fakultas Ekonomi Uniat Vol.3, No.1, Februari 2018 : 19-26
- Kaunang, S, A, C. (2013). Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Perusahaan Menggunakan Rasio Profitabilitas dan Economic Value Added Perusahaan yang tergabung dalam LQ 45. Jurnal EMBA (online) 1 (3), 648-658.
- Kasmir. (2012). Analisis Laporan Keuangan. Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada
- Kasmir. (2018). Analisis Laporan Keuangan. Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada
- Kotler, Philip dan Gery Amstrong. (2018). Prinsip-Prinsip Pemasaran. Edisi Ke-Tujuh. Jakarta : Salemba Empat.
- Leksono, A, Syafii, dan Pudjowati Juliani. 2015. Pengaruh Rasio Likuiditas, Profitabilitas dan Solvabilitas terhadap harga saham perusahaan perbankan di BEI periode 2009-2013. Jurnal Akuntansi UBHARA (online) Vol. 1 No. 2,12-22

- Muryati, K. Y. (2017). Analisis Rasio Likuiditas, Rasio Profitabilitas dan Earning Per Share pada PT. Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk di Bursa Efek Indonesia. Eksis : Jurnal Ilmiah ekonomi dan Bisnis, 10(1) : 32-39.
- McShane, S. L., & Von Glinow, M. A. (2012). Organizational Behavior : Emerging Knowledge and Practice for The Real World (5th ed). New York : The McGraw-Hill Companies, Inc.
- Pongoh, M. (2013). Analisis Laporan Keuangan untuk menilai kinerja Keuangan PT. Bumi Resources Tbk. Jurnal EMBA (online)1(3), 669-679.
- Prianto, E., Amboingtyas, D. dan Mahasiswan Fakultas Ekonomi dan Bisnis. (2017). Analisis DU Point system untuk menilai kinerja Keuangan Perusahaan (studi kasus pada PT. Delta Djakarta Tbk, dan PT. Indofood Sukses Makmur Tbk. Periode 2010-2015). Jurnal Of Management (online) Vol. 3 No. 3, 1-6.
- Rismawati & Mattalata. (2018). Evaluasi Kinerja Penilaian Kinerja Atas Dasar Presentasi Kerja Berorientasi Kedepan. Makassar : Celebes Media Perkasa.
- Robbins, Sthephen P & Timothy A. Judge. (2014). Perilaku Organisasi (Organizational Behavior). Edisi 12. Jakarta : Salemba Empat
- Robbins, Sthephen P. and Mary Coulter. (2016). Manajemen, Jilid 1 edisi 13, Alih Bahasa : Bob Sabran dan Devri Bardani P, Erlangga, Jakarta.
- Sugiono. (2017). Metode Penelitian Pendidikan : Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan. Bandung : Alfabeta
- Sulistiyowari, W, N. (2015). Analisis Laporan keuangan Sebagai Alat Untuk Mengukur Kinerja Keuangan PT. Pelabuhan Indonesia III Surabaya. Jurnal Akuntansi dan Pendidikan . (Online). 4(2), 99-107.
- Wahyuni, I. (2019). Analisis Rasio Profitabilitas Sebagai Alat Untuk Mengukur Kinerja Keuangan Pada PT. Bringkasi. Jurnal Profitability Fakultas Ekonomi Dan Bisnis, 22-35.